

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan hal yang sangat penting disuatu negara. Ekonomi yang bertumbuh membuat banyak sektor ikut berkembang. Salah satunya sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), walaupun sejak pandemi covid-19 menerpa Indonesia pada maret 2020, sektor UMKM awalnya memang sangat terdampak. Mulai dari penurunan omzet hingga tutupnya tempat usaha. Namun seiring di gelontarnya sejumlah program oleh pemerintah, pertumbuhan kian positif. Pertumbuhan pada kuartal II dan kuartal III 2021 naik 1,55 persen menjadi 3,15 persen YoY. Demikian pula, Produk Domestik Bruto (PDB) bertumbuh menjadi 7,7 persen. UMKM menyumbang lebih dari 60 persen PDB.

Salah satu kenaikan jumlah UMKM terjadi di Kota Bogor, Dinas Koperasi dan UMKM Pemerintah Kota Bogor mencatat hingga september 2021 terdapat 45 ribu pelaku UMKM naik sebanyak 17.623 (64,37 persen) dibandingkan dengan jumlah tahun 2020 sebanyak 27.377 pelaku UMKM.

Menurut berita yang dikeluarkan kemenprin saat ini industri makanan & minuman merupakan salah satu sektor yang mendapat prioritas perkembangan, antara lain dipacu untuk menerapkan teknologi industri 4.0. Transformasi digital ini dinilai membawa dampak positif terhadap peningkatan investasi dan produktivitas di sektor industri dan menciptakan tenaga kerja yang kompeten. “Artinya, industri 4.0. memberikan *multiplier effect* bagi perekonomian Nasional. Apalagi, dapat juga mendukung dan mempermudah aktivitas industri saat kondisi pandemi seperti saat ini” kata menteri perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, Senin (19/4)

Perkembangan bisnis kuliner di Indonesia dalam beberapa tahun semakin besar, hal ini disebabkan oleh populasi penduduk yang besar dengan berbagai suku bangsa. Banyaknya suku bangsa ini membuat Indonesia menjadi banyak jenis kuliner. Saat ini kuliner sudah menjadi kegemaran dari semua kalangan, tidak heran jika banyak bermunculan bisnis – bisnis kuliner di Indonesia salah satunya di Citeureup Bogor. Kuliner yang sedang marak beredar di kalangan masyarakat mulai dari minuman manis seperti boba,

coffe dan *milk shake*. tentunya tidak kalah dari minuman kuliner makanan pun semakin banyak ragamnya dari mulai makanan pedas dan manis seperti seblak, *croffle*, *corndog*, dan *tteokbboki*.

Dengan banyaknya bisnis kuliner yang hadir membuat para pelaku bisnis tersebut terus mengembangkan usahanya agar semakin berkembang dan tidak ketinggalan dari bisnis – bisnis sejenisnya. Salah satu kuliner yang banyak diminati oleh masyarakat saat ini adalah seblak, karena dinilai dapat dinikmati dalam suasana apapun dan ciri khas seblak yang pedas sangat cocok dengan lidah masyarakat khususnya di Citeureup Bogor. Di wilayah saya sendiri yaitu di Citeureup banyak sekali kedai seblak di antaranya :

1. Seblak Bapak Hardcore
2. Seblak PHD (Pasti Hayang Deui)
3. Seblak Yola – Yola
4. Seblak Gerobak Bandung
5. Doyan Seblak Mercon Sanja

Semakin bertambahnya kuliner seblak ini para pelaku bisnis tersebut semakin berlomba – lomba dalam menciptakan cita rasa yang unik dan enak yang dimana para konsumen tidak merasa bosan dengan variasi yang ada. Dari uraian tersebut, saya sebagai peneliti ingin melakukan penelitian studi kelayakan bisnis UMKM di bidang kuliner, untuk mengetahui seberapa lama usaha ini dapat bertahan dengan pesaingnya dan juga layak atau tidaknya usaha ini berjalan kedepannya.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti mengambil judul “**STUDI KELAYAKAN BISNIS SEBLAK PHD CITEUREUP**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut :

1. Lokasi Seblak PHD Citeureup berada ditempat yang ramai & sering terjadi kemacetan jalan di area tersebut
2. Harga yang ditetapkan masih terbilang cukup tinggi dibandingkan harga yang ditetapkan oleh pesaing
3. Banyaknya pesaing di sekitar seblak PHD Citeureup
4. Citra rasa produk yang terkadang tidak konsisten

5. Kurangnya pengetahuan SDM seputar pencatatan keuangan Seblak PHD Citeureup

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan tidak tersiar, penulis akan membatasi penelitian hanya pada studi kelayakan bisnis pembukaan cabang baru Seblak PHD Citeureup. Pada penelitian ini hanya akan terbatas pada kajian yang terdiri dari *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR) dan *Profitability Indeks* (PI) dan aspek pasar dan pemasaran, aspek operasi atau teknis, aspek hukum, aspek manajemen sumber daya manusia dan , aspek keuangan.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan masalah dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah usaha bisnis Seblak PHD Citeureup layak di lakukan di lihat dari aspek non finansial ?
2. Apakah usaha bisnis Seblak PHD Citeureup layak di lakukan di lihat dari aspek finansial ?

1.5. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kelayakan usaha bisnis Seblak PHD Citeureup menurut aspek non finansial.
2. Untuk mengetahui kelayakan usaha bisnis Seblak PHD Citeureup menurut aspek finansial.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi pelaku bisnis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kelayakan usaha kuliner apakah usaha ini layak atau tidak untuk dijalankan.
2. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya di bidang manajemen studi kelayakan bisnis.
3. Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, ilmu dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi – materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian seperti berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri,

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB II METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah dengan studi pustaka dan studi lapangan.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini memuat tentang hasil dari penelitian yang berisi gambaran umum objek penelitian, penyajian data, dan pembahasan masalah.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan untuk menyusun penelitian ini.